AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 4, No. 2, Mei 2024

Pengaruh Program Pelatihan UMKM dalam Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Produktivitas UMKM Kerupuk Rajungan Desa Sukajaya, Cilamaya Kulon

Silvi Anggraeni[1], Sungkono[2], Rieke Retnosary[3]
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
silvianggraeni@mhs.ubpkarawang.ac.id[1], sungkono@ubpkarawang.ac.id[2],
riekeretnosary@ubpkarawang.ac.id[3]

Submitted: 18th March 2024 | **Edited**: 25th April 2024 | **Issued**: 01st May 2024

Cited on: Anggraeni, S., Sungkono, S., & Retnosary, R. (2024). Pengaruh Program Pelatihan UMKM dalam Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Produktivitas UMKM Kerupuk Rajungan Desa Sukajaya, Cilamaya Kulon. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4*(2), 545-554.

ABSTRACT

Based on observations, it is known that the main problem is the lack of a thorough understanding of sales technology that can increase the productivity of the crab crackers. This research intends to see if there is an effect of training on the utilization of digital technology on the productivity of umkm crab crackers in Sukajaya Village, Cilamaya Kulon. The total sample in the research was 93 people. Using quantitative method with simple linear regression analysis. According to observations, it is known that the case in the research is the lack of skills and understanding of digital technology that can increase productivity. based on the results of the simple linear regression test for productivity of 37.587%, based on the research conclusion shows that work learning has an absolute impact on the sales productivity of crab cracker MSMEs in Sukajaya Village, Cilamaya Kulon. Based on the results of the coefficient of determination (R2) value of 0.298, this case states that job training has an impact on productivity in the crab cracker SMEs of Sukajaya Village, Cilamaya Kulon Cilamaya Kulon as much as 29.8% while as much as 70.2% is influenced by other causes that are not tested. The conclusion of the research shows that training has an absolute effect on productivity.
Keywords: Sales, Technology, Productivity

PENDAHULUAN

Salah satu pilar kekuatan ekonomi rakyat terdiri dari (UMKM) memiliki kemampuan berkontribusi pada pemerataan, memotivasi perkembangan keuangan dan memastikan kestabilan kebangsaan. Sebagaimana diatur dalam undang – undang No. 20 Tahun 2008 bahwa UMKM merupakan bisnis dipunyai bagi individu maupun badan usaha mencukupi kualifikasi sesuai dengan undang – undang. Di Indonesia sendiri sebagian besar masyarakatnya didominasi mempunyai UMKM karena konsepnya mudah juga terjangkau khususnya masyarakat menengah ke bawah. Keadaan telah berubah bersamaan dengan munculnya era teknologi digital dan semua aspek kehidupan

harus mengikutinya, termasuk dunia bisnis. Demikian juga dengan pertumbuhan UMKM memerlukan dukungan dari berbagai aspek, termasuk aspek teknologi. Tetapi para pelaku UMKM terutama di desa belum banyak yang mengerti mengenai teknologi digital, maka karena itu harus dilakukan pemberdayaan agar mampu bersaing di pasaran yang ketat dan kompetitif (Dewi, S., 2023)..

Desa Sukajaya merupakan desa yang berada di Kecamatan Cilamaya Kulon, banyak masyarakatnya yang berada di dunia kewirausahaan dan memiliki berbagai jenis UMKM (Firman. 2022). Lokasinya yang cukup jauh dari perkotaan dan dekat dengan laut menjadikan sebagian besar penduduknya berprofesi menjadi petani, nelayan, pelaku UMKM lalu lainnya bekerja pabrik. Dusun Pasir Putih merupakan dusun yang berada di Desa Sukajaya, dengan pelaku UMKM yang menggunakan bahan utamanya hasil olahan dari laut salah satunya seperti kerupuk rajungan dan cara pengolahannya pun masih manual dan tradisional. Dengan adanya pengolahan kerupuk rajungan ini terlihat memiliki potensi untuk menjadi produk unggulan daerah sehingga dapat menjadi oleh – oleh khas kota karawang yang harus lebih dikembangkan. Dibutuhkan berbagai bidang dukungan untuk meningkatkan produktivitas UMKM dan menjaga keberlangsungan usaha UMKM (Justitia et al., 2021).

Pada usaha meningkatkan produktivitas, beberapa UMKM menjumpai hambatan seperti minimnya modal usaha, kurangnya zona penjualan dan kurangnya bersaing, (Mentari et al., 2020). Peningkatan produktivitas dilaksanakan lewat pengembangan kemahiran teknis dan sikap yang dibangun melaui pembelajaran yang disampaikan, Aliya (2019). Menaikkan produktivitas bisa dilihat dengan, yaitu barang yang melonjak dengan memanfaatkan faktor produksi, barang melonjak memakai faktor produksi yang lebih kecil dan lebih besar lagi barang yang bersumber dari sumber daya tambahan yang lebih sedikit, (Sri, D., & Margareta, C.,.2020). Pelaksanaan program pelatihan diyakini dapat membawa manfaat dalam peningkatan produktivitas dan produktivitas yakni sebab amat berharga untuk mendukung kesuksesan bisnis, Wahyuningsih (2019).

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM kerupuk rajungan di Dusun Pasir Putih Desa Sukajaya menurut Bapak Ahmad selaku pemilik UMKM kerupuk rajungan “Sarimina” adalah tidak adanya pengetahuan dan ketersediaan teknologi digital dalam kegiatan penjualan atau produksi pengolahan kerupuk rajungan yang mengakibatkan proses produksi membutuhkan waktu yang lama,

serta dengan adanya pengetahuan teknologi digital dapat meningkatkan produktivitas penjualan kerupuk rajungan (Supriyanto et al., 2020).

Program UMKM Go Digital yang diluncurkan oleh pemerintah pada 2019, diharapkan membantu UMKM agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk produksi mereka. Teknologi merupakan peralatan dapat dipakai guna memperkencang daya produksi, dengan kemajuan otomasi produksi barang membuat bertambah ringan sehingga produktivitas meningkat berdampak pada pendapatan. Peningkatan otomasi mampu berakibat pada kemampuan jika mampu menjadi bebas menuntut ilmu, memahirkan dan digunakan guna mempergampang pekerjaan mereka, Wijaya et al., 2021).

Pelatihan diperlukan untuk mendorong pengembangan usaha UMKM dalam program pemerintah UMKM Go Digital (Masita et al., 2024). Pelatihan juga dapat meningkatkan produktivitas, dengan pelatihan juga dapat mendorong peningkatan keterampilan dan kemampuan. Para pelaku UMKM tidak bisa lagi menghindari digitalisasi atau go digital, karena itu digitalisai menjadi suatu keputusan yang tak terhindarkan (Ramadhani et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu yang dilakukan pada hari Rabu, 13 Juli 2022 telah melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pemanfaatan penggunaan teknologi bagi pekerja UMKM di Desa Sukajaya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN yang diberikan untuk pekerja UMKM dengan judul "Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri" diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih dalam lagi untuk para pelaku UMKM terhadap teknologi digital. Kegiatan ini bermanfaat, karena isi materinya berkaitan dengan bagaimana para pelaku menaikan penjualannya melalui teknologi digital. Selain itu, pelatihannya pun juga bermanfaat mereka praktek langsung bagaimana teknik cara penggunaan teknologi digital dalam berinovasi untuk kemasan produk maupun teknik cara foto produk dan bagaimana cara mendaftarkan jualan di market place online. Data berikut menunjukan penjualan kerupuk rajungan setelah sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan teknologi dan sosial media (Aliefia et al., 2024).

Tabel 1. Penjualan Kerupuk Rajungan

Bulan	Penjualan Kerupuk Rajungan (Pcs)
Januari	58
Februari	51
Maret	52

E-ISSN 2774-8863

Bulan	Penjualan Kerupuk Rajungan (Pcs)
April	56
Mei	40
Juni	57
Juli	59
Agustus	68
September	74
Oktober	70
November	73
Desember	85
JUMLAH	743

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pelatihan pada pelaku UMKM kerupuk rajungan di Dusun Pasir Putih Desa Sukajaya tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan produktivitas penjualan. Dapat dilihat dari data diatas bahwa produktivitas meningkat sebab diakibatkan karena sebagian sebab ialah salah satunya pelatihan. Sebab, pelaksanaan program pelatihan memang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas kerja. Dengan melakukan pembelajaran menyerahkan waktu kepada pelaku UMKM untuk melebarkan kemahiran dan keilmuan dalam berbisnis (Ikhsan et al., 2024). Maksud dari riset yaitu agar memahami dampak hubungan diantara program pelatihan mengenai produktivitas penjualan pelaku umkm kerupuk rajungan. Berlandaskan deskripsi tersebut diatas akhirnya penulis menetapkan judul "Pengaruh Program Pelatihan UMKM dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Produktivitas UMKM Kerupuk Rajungan Desa Sukajaya, Cilamaya Kulon". Rumusan masalah yang ada di dalam riset yaitu guna melihat bagaimana program pembelajaran pemanfaatan teknologi digital berdampak kepada produktivitas UMKM.

LANDASAN TEORI

Program pelatihan untuk UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital memiliki keterkaitan yang erat terhadap produktivitas para pelaku UMKM. Pertama, melalui pelatihan ini, UMKM dapat memahami dan mengadopsi teknologi digital yang relevan untuk bisnis mereka, seperti e-commerce, pemasaran digital, dan manajemen inventaris berbasis teknologi. Hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan akses pasar melalui platform online. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat lebih mudah

menjangkau konsumen potensial baik secara lokal maupun internasional, meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin terhubung secara digital.

Kedua, program pelatihan ini juga membantu UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses produksi dan pelayanan, UMKM dapat mengoptimalkan kontrol kualitas, mempercepat waktu respon terhadap permintaan pelanggan, serta menyesuaikan produk dengan preferensi pasar yang berubah. Ini dapat menciptakan nilai tambah bagi produk mereka dan memperkuat citra merek di mata konsumen. Selain itu, UMKM yang menggunakan teknologi digital cenderung memiliki standar operasional yang lebih terstruktur dan terukur, memungkinkan mereka untuk merencanakan pertumbuhan bisnis secara lebih efektif.

Lebih lanjut dampak positif dari program pelatihan ini terlihat dalam peningkatan akses UMKM terhadap sumber daya dan jaringan baru. Melalui pelatihan, UMKM tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam pemanfaatan teknologi, tetapi juga mendapatkan akses ke komunitas bisnis yang lebih luas, termasuk mentor dan investor potensial. Hal ini dapat membuka peluang kolaborasi dan kemitraan yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis mereka. Dengan demikian, program pelatihan UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas mereka secara langsung, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang dipakai yaitu kuantitatif. Sugiyono (2019) merupakan pendekatan riset yang berbasis fakta nyata, data riset terdiri dari angka – angka yang bakal diukur dengan memakai statistik sebagai alat uji perhitungan, berhubungan dengan persoalan yang dikaji guna mendapatkan jawaban.

Riset ini memakai teknik pengumpulan informasi memakai angket, observasi dan wawancara. Tempat penelitian ini dilakasanakan di UMKM Kerupuk Rajungan Desa Sukajaya Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang. Jumlah populasi pelaku umkm kerupuk rajungan adalah 93 orang yang terdiri dari 14 kelompok. Lalu sampel yang dimiliki pada riset berjumlah 93 orang. Jenis pemungutan sampel yang dipakai pada riset ini yaitu sampling acak, sampel acak adalah pemungutan bagian sampel dari

populasi yang dilaksanakan secara acak tanpa mengidahkan kelas pada populasi tersebut, Sugiyono (2018). Jadi, jumlah sampel 93 orang ini selanjutnya akan diambil dengan tidak mengidahkan umur atau gender pelaku UMKM, membolehkan kepada populasi guna dipilih menjadi sampel.

Analisis yang dipakai adalah analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat negatif atau positif, dan bisa juga untuk memprediksi apakah nilai dari variabel terikat akan menurun atau meningkat. Adapun langkah guna melaksanakan analisis dan uji regresi sederhana, yaitu: 1) Melaksanakan uji validitas. 2) Melaksanakan uji realibitasi. 3) Melaksanakan uji regresi linear sederhana. 4) Melakukan uji determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas jika alat ukur berfungsi penuh dan menghasilkan pengukuran yang stabil dengan tujuan pengukuran, maka suatu pengujian alat ukur dapat dianggap bernilai. Tes yang menghasilkan data independen untuk tujuan pengukuran disebut tes skor rendah. Oleh karena itu, nilai koefisien korelasi untuk setiap item penjelas lebih tinggi dari angka r tabel (0,361). Apabila koefisien korelasi nilainya kurang dari 0, bermakna nilai mempunyai korelasi yang lebih kecil dengan nilai lain dalam pernyataan daripada variabel yang dianalisis dan item dikatakan tidak valid. Hasil olah data diketahui bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar ketimbang r tabel (0,361), setiap pernyataan berhubungan pada nilai totalnya data yang digabungkan dikatakan valid dan dapat analisis.

Uji reliabilitas, Reliabilitas merupakan pengukur guna melihat sejauh mana alat ukur bisa dipercaya secara stabil. Alat ukur ini dapat dipercaya jika hasil pengukurannya konsisten bahkan setelah melakukan pengukuran beberapa kali. Kalkulasi reliabilitas dikerjakan melaui desain perangkaan SPSS Versi 24.0 dan dan reliabilitas dikonfirmasi dengan teknik penakaran *Chronbach alpha*. Hasil pengujian mampu dijelaskan reliabel bilamana *Chronbach Aplha* > 0,70 mampu dijelaskan reliabel apabila mempunyai Cronbach' alpha diatas 0,70. Hasil uji reliabilitas dari variabel Independen dibawah ini :

1. Hasil olah data diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,831 > 0,70 bisa dirangkum bahwa instrument penelitian terhadap variabel Pelatihan Kerja sudah

reliabel atau boleh diterima.

2. Hasil olah data diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,904 > 0,70 karena itu bisa dipastikan bahwa instrument penelitian pada variabel Produktivitas (Y) sudah reliabel atau dengan kata lain dapat diterima.

Uji regresi

Uji regresi linear sederhana, berfokus menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain secara baik maupun buruk, serta guna memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen naik maupun turun. Hasil analisis regresi sederhana adalah :

Tabel 2. Uji Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.587	4.747		7.917	.000
	Variabel_X	.176	.109	.166	1.609	.111
a. Dependent Variable: Variabel_Y						

Sumber: Penulis, 2023

Menurut skema diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: **Y= 37,587 + 0,176 X** Persamaan regresi tersebut bisa dideskripsikan sebagai berikut: α = 37,587 adalah nilai konstanta, memperlihatkan bahwa apabila tidak adanya Pelatihan Kerja atau sama dengan 0, maka Produktivitas jumlahnya sebanyak 37,587. b = 0,176 yakni nilai koefisien memperlihatkan bahwa jika nilai pelatihan kerja, maka akan bernilai sebanyak 1 point, maka produktivitas hendak menanjak sebanyak 0,176.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi, dipakai untuk bagaimana kapital bantuan maupun partisipasi variabel X terhadap variabel Y, guna menghitung banyaknya pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas. Nilai koefisien determinasi :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588[a]	.298	.017	4.310
a. Predictors: (Constant), Variabel_X				

Sumber: Penulis, 2023

Menurut skema tersebut dijelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sejumlah 0,166. Dari perhitungan nilai tersebut diatas didapatkan nilai koefesien determinasi (R^2) sejumlah 29,8. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Pelatihan Kerja (X) bisa

mendeskripsikan dampaknya berjumlah 29,8% terhadap Produktivitas. Sementara lainnya sebanyak 70,2% (100%-29,8%) didorong oleh sebab – sebab lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari riset memperlihatkan pelatihan kerja berdampak kepada produktivitas, hal itu berarti menunjukan bahwa produktivitas akan semakin meningkat seiring dengan kualitas pelatihan yang dilakukan. Dalam hal ini pelaku UMKM diberikan pelatihan agar dapat mengembangkan pembelajaran atau kompetensi adapun didapatkan melalui *training*, menguatkan pekerja dapat melakukan pekerjaan efektif, efisien, bermutu samapai dapat terwujud produktivitas yang. Masing – masing pelaku UMKM didambakan untuk berusaha menjadi efisien dan efektif, dari segi kualitas ataupun kuantitas.

Dapat dilihat dari penjelasan diatas dan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana untuk produktivitas sebesar 37,587%. Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,298, perkara tersebut menunjukan pelatihan kerja memberikan pengaruh terhadap produktivitas pada umkm kerupuk rajungan Desa Sukajaya, Cilamaya Kulon berjumlah 29,8% sementara sejumlah 70,2% didorong karena sebab lain yang tiada di uji pada riset.

Hal tersebut dapat membuktikan variabel pelatihan kerja memiliki dampak kepada produktivitas itu benar. Dari analisis tersebut pelaku UMKM kerupuk rajungan Desa Sukajaya butuh menaikan minat terhadap variabel pelatihan kerja karena dapat memberikan perubahan produktivitas UMKM kerupuk rajungan. Hasil penelitian sebanding dengan hasil penelitian dari Sri Wahyuningsih (2019) dengan judul peneliti Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan dari hasil penelitian dijelaskan bahwa berdampak positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai. Selaras juga dengan penelitian dari Sarwani, Irfan Rizka Akbar dkk (2020) dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Lion Mentari Airlines Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng dari hasil penelitian dijelaskan pelatihan kerja adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap produktivitas diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, pelatihan kerja berdampak positif kepada produktivitas, semakin sering dilakukan pelatihan maka semakin baik dan berdampak efektif pada produktivitas. Dapat dilihat dari penjelasan diatas untuk produktivitas sebesar 37,587% menurut hitungan uji regresi linear sederhana hasil perhitungan koefisien determinasi (R2) sebanyak 0,298.

Implikasi dari penelitian ini yaitu para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan produktivitas. Harus dilaksanakan para Pelaku UMKM memperhatikan pengetahuan dan keterampilan dengan pelatihan. Sebab dengan meningkatkan program pelatihan dapat menaikkan produktivitas. Selanjutnya, ada juga sebab lainya yang mempengaruhi produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(3), 712-725.

Aliya, S., & Tobari, T. (2019). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 4(1), 97. https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2480

Dewi, S. (2023). Sosialisasi Digitalisasi Dan Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kerupuk Rajungan "Sari Mina" Di Desa Sukajaya Kecamatan Cilamaya Kulon. Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang, 3(1), 1261-1272.

Fiman, M. S. & A. (2022). Konsep dan Pengukuran Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.Makassar : Nobel press. Hal 54

Ikhsan, R. I., Syah, M. F. J., & Custilas, A. (2024). Disabled Entrepreneurs: Challenges in Utilizing Digital Marketing in MSMEs. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, 13(1), 1-12.

Justitia, A., Werdiningsih, I., Effendy, F., & Taufik, T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM Jasa Laundry menuju UMKM Go Digital. Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat, 2(2), 60–72. https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.388

Masita, Y., & Idialis, A. R. (2024). Dampak Strategi Digital Marketing Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Pamekasan: The Case Study Approach. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(3), 8119-8137.

Mentari, M., & Anandita, V. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Jingga Langit Media. Jurnal Ekonomi Dan Industri, 21(3), 61–72. https://doi.org/10.35137/jei.v21i3.497

Ramadhani, N., & Yudistira, R. (2018). Pengembangan Desain Kemasan Produk UMKM Olahan Hasil Laut di Kecamatan Paciran Kab. Lamongan dalam Rangka

Meningkatkan Daya Saing dan Perluasan Pemasaran. Sewagati, 2(2), 111-118.

Sarwani, S., Akbar, I. R., Handoko, A. L., & Ilham, D. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lion Mentari Airlines Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis, 11(2a), 91–100. https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.24

Sri, D., & Margareta, C. (2020). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan MemanfaatkanTeknologi Dan Pendidikan Terhadap Produktifitas Wanita Pengusaha UMKM Di Palembang. Ecoducation : Economic and Education Journal, 2(2), 142–158.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alphabet

Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam, 8(2), 199. https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8640

Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Warta Edisi, 60(April), 91–96.

Wijaya Candra & Manurung Ojak. (2021). Produktivitas Kerja. Jakarta: KENCANA.